

KK

KH 62 192

Har

P

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN ASPIRIN, ASAM
MEFENAMAT DAN DIKLOFENAK TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGIS LAMBUNG MENCIT**



Oleh :

HEVI HANAVIA

JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

**PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN ASPIRIN, ASAM
MEFENAMAT DAN DIKLOFENAK TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGIS LAMBUNG MENCIT**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

Hevi Hanavia

069712437

Menyetujui

Komisi Pembimbing

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKABAYA



Anita Asali, M.S., Drh

Pembimbing Pertama



Dr. Iwan Willyanto., Drh

Pembimbing Kedua

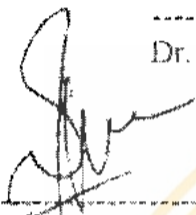
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

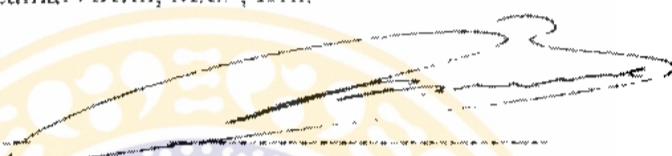
Panitia penguji



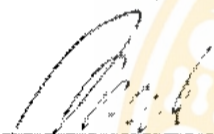
Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh.



Lilik Maslachah, M. Kes., Drh.



Dr. Bambang Sektiari L, DEA., Drh.



Anita Asali, M.S., Drh.



Dr. Iwan Wiliyanto., Drh.

Surabaya, 29 Juli 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Surabaya



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

**PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN ASPIRIN, ASAM
MEFENAMAT DAN DIKLOFENAK TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGIS LAMBUNG MENCIT**

HEVI HANAVIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histopatologis lambung mencit akibat pemberian Aspirin, Asam Mefenamat dan Diklofenak dengan masing-masing dosis 0,1 mg/gram berat badan/hari secara peroral selama lima hari.

Sebanyak 24 ekor mencit jantan dengan berat badan antara 20-30 gram yang berumur dua sampai tiga bulan, diadaptasikan selama satu minggu kemudian dibagi menjadi empat perlakuan, dengan rincian sebagai berikut : kontrol diberi 0,5 ml CMC 2% ; perlakuan I diberi Aspirin dosis 0,1 mg/gram berat badan/ hari; perlakuan II diberi Asam Mefenamat dosis 0,1 mg/gram berat badan/hari; perlakuan III diberi Diklofenak dosis 0,1 mg/gram berat badan/hari secara peroral selama lima hari.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan uji Pasangan Berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perlakuan II yaitu yang diberi Asam Mefenamat dosis 0,1 mg/gram berat badan /hari tidak berbeda nyata dengan kelompok kontrol ($p > 0,05$), karena sama-sama tidak mempengaruhi gambaran histopatologis lambung mencit. Perlakuan I yang diberi Aspirin dosis 0,1 mg/gram berat badan/hari dan perlakuan III yang diberi Diklofenak dosis 0,1 mg/gram berat badan/hari berbeda nyata dengan kontrol ($p < 0,05$), karena terjadi perubahan gambaran histopatologis lambung mencit berupa erosi akibat pemberian Aspirin dan akibat pemberian Diklofenak berupa erosi dan ulserasi.